



**MAKNA JALAN PELEPASAN DALAM LUKAS 9:1-6 DAN
RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL-KAUL
KEBIARAAN KAUM RELIGIUS DEWASA INI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
IGNASIUS LIBERTO SANDO KOTA
NPM: 19. 75. 6599**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2023**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Ignasius Liberto Sando Kota
2. NPM : 19. 75. 6599
3. Judul : Makna Jalan Pelepasan dalam Lukas 9:1-6 dan Relevansinya bagi Penghayatan Kaul-kaul Kebiaraan Kaum Religius Dewasa ini

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th, Lic
(Penanggung Jawab)
2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil, M.Th, Lic
3. Dr. Bernadus Subang Hayong

: 
: 
: 

5. Tanggal diterima

: 15 Juni 2023

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat - Teologi
Agama Katolik

Pada
15 Juni 2023

Mengesahkan
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Rektor,



OGM
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th, Lic : *gjs*
2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil, M.Th, Lic : *V. Nahak*
3. Dr. Bernadus Subang Hayong : *Bhayong*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ignasius Liberto Sando Kota


NPM : 19. 75. 6599

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **MAKNA JALAN PELEPASAN DALAM LUKAS 9:1-6 DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL-KAUL KEBIARAAN KAUM RELIGIUS DEWASA INI**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan



Ignasius Liberto Sando Kota

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ignasius Liberto Sando Kota

NPM : 19.75.6576

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-eksklusif-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

MAKNA JALAN PELEPASAN DALAM LUKAS 9:1-6 DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN KAUL-KAUL KEBIARAAN KAUM RELIGIUS DEWASA INI, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

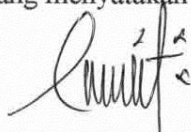
Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 15 Juni 2023

Yang menyatakan



Ignasius Liberto Sando Kota

KATA PENGANTAR

Kaum religius yang mengikuti Yesus secara khusus dipanggil untuk mengikuti-Nya dengan lepas bebas. Mereka harus menghayati jalan pelepasan khususnya dalam penghayatan kaul-kaul kebiaraan. Hal ini membantu mereka untuk menjadi orang-orang yang mengikuti Yesus dengan bebas dan gembira. Mereka tidak lagi terikat dengan ikatan apapun dan secara total mengabdikan-Nya. Penulis menyadari bahwa jalan pelepasan dalam mengikuti Yesus merupakan tuntutan yang sangat relevan dengan hidup orang-orang Kristen terutama hidup kaum religius dewasa ini yang harus didalami dan dilakukan dengan baik. Karena hal tersebut, penulis hendak membahas tema jalan pelepasan dengan judul “Makna Jalan Pelepasan dalam Lukas 9:1-6 dan Relevansinya bagi Penghayatan Kaul-kaul Kebiaraan Kaum Religius Dewasa ini”. Tulisan ini kiranya berguna bagi kaum religius dan bagi semua orang Kristen yang juga menghayati jalan pelepasan dalam mengikuti Yesus.

Penulis menyadari bahwa dalam proses mengerjakan tulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri. Banyak pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan tulisan ini. Dengan tulus hati mereka bersedia membantu dengan cara masing-masing. Mereka memberikan perhatian, pendapat, usulan, masukan, waktu, tenaga, dan pemikiran kepada penulis. Berkat berbagai bantuan tersebut, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Namun, pertamanya penulis mengucapkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan berkat rahmat dan anugerah-Nya serta bantuan Roh Kudus-Nya, penulis dapat melewati proses pengerjaan skripsi ini dan dapat menyelesaikannya dengan baik.

Penulis juga patut berterima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada:

P. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil, M.Th, Lic, SVD yang dengan tulus hati bersedia menjadi pembimbing dalam penulisan skripsi ini dan yang memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian dalam mendukung, membimbing, mengoreksi, serta memberikan masukan-masukan dan pemikiran-pemikiran yang berguna kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada P. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th, Lic,

SVD yang dengan tulus hati bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada P. Dr. Bernadus Subang Hayong, SVD yang telah bersedia menjadi penanggung jawab ketiga.

Para formator di komunitas Biara Karmel Beato Dionysius Wairklau Maumere: P. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm, P. Yanto Yohanes Ndonga, O. Carm, P. Severinus Nuwa, O. Carm, P. Yohanes Belo Pati, O. Carm, P. Oktavianus T, Setu O. Carm, P. Irenius Vinsensius Ngaku, O. Carm dan P. Didimus D. K. M. Wodo, O. Carm, dan P. Framanus Hebin Maget, O. Carm., yang telah membimbing penulis.

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang berkenan menerima penulis untuk menimba ilmu pengetahuan dari para dosen sehingga penulis memperoleh pengetahuan akan kebijaksanaan hidup.

Semua Konfrater di Biara Karmel Beato Dionysius Wairklau yang telah berjalan bersama dalam Persaudaraan Karmel dan yang mendukung penulis dalam perjalanan panggilan khususnya teman-teman seangkatan (Frs. Eus Soa, Fanci Djo, Tino Rasa, Tino Antut, Brian Lado, Ambros Ratu) dan juga para saudara profes I, II dan III (Fr. Luis Taso, Fr. Yohan Raga, Fr. Hendi, Fr. Miko, Fr. Tino Nata, Fr. Gusti, Fr. Albert Bhala dan Fr. Sil Gou) yang telah membantu penulis dalam mengoreksi dan menyelesaikan skripsi.

Anggota keluarga besar Kengge Take dan Soko Bhaki (Bapak Laurensius Woge, Mama Maria Bunga, Adik Inggrita Mbio, Opa Yanuarius Geri dan Oma mama Xavi) dan para saudari dalam Karmel (Biara Susteran NISC) yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini mengandung banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya usul dan saran supaya tulisan ini menjadi lebih baik dan lengkap sehingga dapat membantu orang-orang Kristen khususnya kaum religius dalam menghayati panggilan sebagai pengikut Yesus.

IFTK Ledalero, 17 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Ignasius Liberto Sando Kota, 19.75.6599. *Makna Jalan Pelepasan dalam Lukas 9:1-6 dan Relevansinya bagi Penghayatan Kaul-kaul Kebiaraan Kaum Religius Dewasa ini*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023. Tujuan utama karya ilmiah ini adalah untuk mengkaji makna jalan pelepasan dalam Lukas 9:1-6 dan relevansinya bagi penghayatan kaul-kaul kebiaraan kaum religius. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi kepustakaan. Penulis membaca berbagai literatur tentang topik dan judul yang dipilih. Penulis menggunakan konsep “Jalan pelepasan” Yohanes dari Salib sebagai kerangka teori untuk menafsir teks Lukas 9:1-6 dalam relevansinya dengan penghayatan kaul-kaul kebiaraan kaum religius dewasa ini. Ajaran “Jalan pelepasan” Yohanes dari Salib ini juga lahir berdasarkan inspirasi Injil Lukas 9:1-6 tentang perutusan para murid dengan anjuran untuk tidak membawa apa-apa. Pesan yang ingin disampaikan oleh Yesus dalam Lukas 9:1-6 adalah bahwa setiap murid harus menunjukkan bahwa ia tertarik pada Tuhan dan bukan pada harta duniawi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ajaran “Jalan pelepasan” yang digagas Yohanes dari Salib dan reformasi yang diprakarsainya dalam tubuh Ordo Karmel merupakan sikap kritis terhadap konteks sosio-politik masyarakat dan Gereja pada masanya yang ditandai oleh kemerosotan moral dalam segala bidang kehidupan; 2) Spiritualitas “Jalan pelepasan” yang dihayati oleh Yohanes dari Salib merupakan radikalisisasi terhadap ajaran Yesus dalam Injil Lukas 9:1-6. Dalam kisah perutusan tersebut, Yesus meminta para murid untuk pergi mewartakan Injil tanpa terikat pada hal-hal material. Mereka mesti berani berjumpa dengan orang lain, percaya pada kemampuan dari orang-orang yang mereka kunjungi, dan tidak menggunakan kekerasan; 3) Sikap kritis Yohanes dari Salib dan ajaran dari Yesus dalam Lukas 9:1-6 masih relevan untuk dijadikan inspirasi hidup kaum religius dewasa ini yang juga ditandai oleh kemerosotan moral dan spiritual. Ajaran “Jalan pelepasan” dapat menghantar kaum religius pada totalitas dalam penghayatan kaul-kaul kebiaraan.

Kata kunci: Jalan Pelepasan, Yohanes dari Salib, Kaul-kaul, kaum religius

ABSTRACT

Ignasius Liberto Sando Kota, 19.75.6599. **The Meaning of Way of release in Luke 9:1-6 and Its Relevance for *the Monastic Tenets of Today's Religious People***. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Technology Creative Ledalero, 2023. The main objective of the author in this scientific work is to examine the meaning of Way of release in Luke 9:1-6 and its relevance for living the evangelical vows of religious. In writing this scientific work, the author uses qualitative methods with a descriptive approach through library research. The author reads various literature on the chosen topic and title. The author uses the concept of "path of renunciation" of John of the Cross as a theoretical framework to interpret the text of Luke 9:1-6 in its relevance for Living out the Evangelical counsels by the Religious Today. The teaching of "Way of release " of John of the Cross was also born based on the inspiration of the Gospel of Luke 9: 1-6 about the mission of the disciples with the suggestion not to take anything with them. The message that Jesus wants to convey in Luke 9:1-6 is that every disciple must show that he is interested in God and not in worldly possessions. The results of this study show that: 1) The teachings of "Way of release" initiated by John of the Cross and the reforms he initiated within the Carmelite Order were a critical attitude towards the socio-political context of society and the Church at that time which was marked by moral decline in all areas of life; 2) The spirituality of "Way of release " lived by John of the Cross is a radicalization of the teachings of Jesus in the Gospel of Luke 9:1-6. In the mission story, Jesus asked the disciples to go to preach the Gospel without being bound by material things. They must have the courage to meet with other people, to believe in the abilities of those they visit, and not use violence; 3) The critical attitude of John of the Cross and the teachings of Jesus in Luke 9:1-6 are still relevant to be used as inspiration for the lives of religious today, which are also marked by moral and spiritual decline. The teaching of "Way of release " can lead the religious to the totality in living the evangelical counsels.

Keywords: Way of release, John of the Cross, Proverbs, Religious

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metodologi Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II YOHANES DARI SALIB DAN PEMIKIRANNYA TENTANG JALAN PELEPASAN	8
2.1 Riwayat Hidup Yohanes Salib.....	8
2.1.1 Tahun-tahun Awal dan Akhir Hidupnya	8
2.1.2 Konteks Sosial dan Politik.....	11
2.1.3 Yohanes Salib sebagai Perintis Perubahan.....	16
2.2 Karya-karya Yohanes Salib	17
2.2.1 Mendaki Gunung Karmel	18
2.2.2 Malam Gelap	20
2.3 Dimensi Hidup Spiritual Yohanes Salib	24
2.3.1 Kemiskinan	25
2.3.2 Melawan Dunia	28
2.3.3 Melawan Daging	30

2.3.4 Cinta dan Perbuatan	31
BAB III JALAN PELEPASAN DALAM LUKAS 9:1-6	33
3.1 Posisi Teks 9:1-6 dalam Konteks Injil Lukas	33
3.2 Spiritualitas “Jalan Pelepasan” dalam Injil Lukas	36
3.2.1 Lukas 5:1-11	37
3.2.2 Lukas 10:1-12	40
3.3 Eksegese Lukas 9:1-6.....	44
3.3.1 Susunan dan Eksegese Lukas 9:1-6	44
3.3.1.1 Penafsiran Teks	44
3.3.1.2 Yesus Memberi Kuasa atau Otoritas kepada Para Murid-Nya	44
3.3.1.3 Jalan Pelepasan Para Murid dalam Melaksanakan Tugas Perutusan Yesus	48
BAB IV RELEVANSI JALAN PELEPASAN DALAM PENGHAYATAN KAUL-KAUL KEBIARAAN	54
4.1 Kaul-kaul Kebiaraan dan Makna Penghayatannya	54
4.1.1 Kaul Kemurnian	55
4.1.1.1 Ekspresi Cinta yang Membebaskan	55
4.1.1.2 Kemurnian sebagai Sebuah Pengorbanan	56
4.1.1.3 Ekspresi Kehidupan Eskatologis	57
4.1.2 Kaul Kemiskinan	57
4.1.2.1 Tanda Pengosongan dan Penghampaan Diri	58
4.1.2.2 Ekspresi Solidaritas dengan Kaum Miskin	60
4.1.2.3 Hidup Lepas Bebas	61
4.1.3 Kaul Ketaatan	61
4.1.3.1 Tanda Representatif Ketaatan Yesus pada Allah	62
4.1.3.2 Tanda Pemenuhan Kebebasan	63
4.1.3.3 Tanda Keterbukaan terhadap Hidup Bersama	64
4.2 Kaul sebagai Suatu Ungkapan Kebebasan	65
4.3 Kaul: Undangan kepada Kekudusan	65
4.4 Jalan Pelepasan	66

4.4.1 Suatu Jalan Penyerahan	66
4.4.2 Sebagai Jalan untuk Mengikuti Kehendak Allah	67
4.4.3 Jalan Pelepasan: Tugas Kenabian	67
4.4.4 Jalan Persatuan dengan Kristus	68
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74